

KERENTANAN SOSIAL MASYARAKAT MISKIN KOTA YANG BERDAMPAK
TERHADAP KRISIS EKOLOGI



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik

Oleh:

Binti Masruroh

D0317012

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

KERENTANAN SOSIAL MASYARAKAT MISKIN KOTA YANG BERDAMPAK TERHADAP KRISIS EKOLOGI

Disusun Oleh:

Nama : Binti Masrurroh

NIM : D0317012

Program Studi : Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Disetujui untuk dibimbing
oleh:



Dr. Trisni Utami, M.Si
NIP. 196310141988032001

Dibuat di Surakarta
Pada tanggal 08 Juni 2021
Kepala Program Studi Sosiologi FISIP
UNS



Dr. Argyo Demartoto, M.Si
NIP. 196508251992031003

PERSETUJUAN SKRIPSI

KERENTANAN SOSIAL MASYARAKAT MISKIN KOTA YANG BERDAMPAK
TERHADAP KRISIS EKOLOGI

Disusun Oleh:

Binti Masruroh

D0317012

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta



Surakarta, 08 Juni 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Trisni Utami'.

Dr. Trisni Utami, M.Si
NIP. 196310141988032001

PENGESAHAN SKRIPSI
KERENTANAN SOSIAL MASYARAKAT MISKIN KOTA YANG BERDAMPAK
TERHADAP KRISIS EKOLOGI




Disusun Oleh: **Binti Masruroh**

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Pada hari Jumat, tanggal 18 bulan Juni tahun 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.

Tim Penguji Skripsi:


1. Dr. Supriyadi SN, SU
NIP. 195301281981031001 
Ketua/Penguji I
2. Drs. Sudarsana
NIP. 196005071986011001 
Sekretaris/Penguji II
3. Dr. Trisni Utami, M.Si
NIP. 196310141988032001 
Pembimbing/Penguji III

Surakarta, 18 Juni 2021

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan,


Prof. Dr. Isma Dwi Astuti N., M.Si

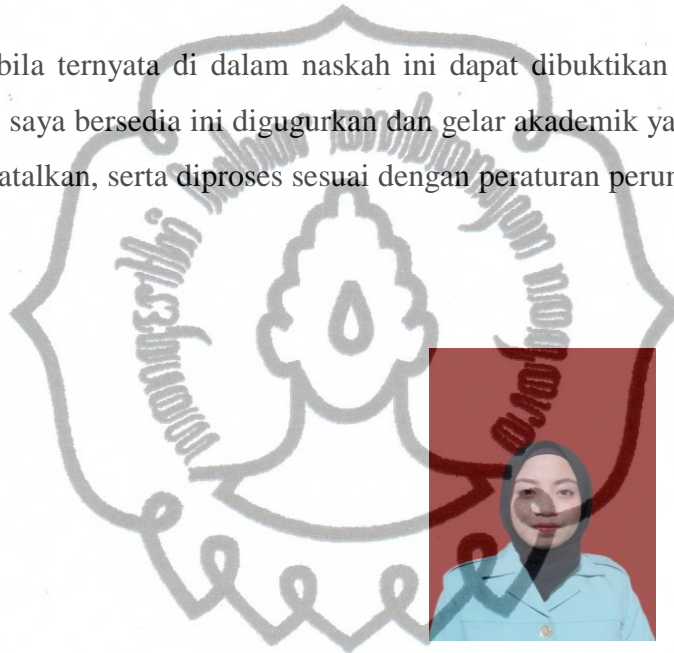
NIP. 196108251986012001



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan ke orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos.) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Surakarta, 08 Juni 2021
Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Binti Masruroh', written over a red rectangular background.

Binti Masruroh
D0317012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya dedikasikan karya skripsi ini untuk:

1. Universitas Sebelas Maret Surakarta sebagai tempat menimba ilmu hingga memperoleh gelar sarjana.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan support dari segi materi dan spiritual.
3. Dosen-dosen sosiologi FISIP UNS yang telah membimbing saya hingga memperoleh gelar sarjana.
4. Tengku Muhammad Fardan Ali sebagai support system kedua setelah orang tua saya.
5. Kakek dan nenek, serta keluarga besar saya.
6. Teman-teman seperjuangan saya, terutama jurusan sosiologi angkatan 2017.
7. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman kontrakan (Annisa, Nanda, Tsania, Putri, Sekana).
9. Seluruh teman-teman saya terutama Nurin yang telah membantu penelitian saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tentunya, dalam penyelesaian skripsi ini berkaitan dengan berbagai pihak yang membantu keberlangsungan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Dr. Argyo Demartoto, M.Si. Selaku kepala program studi sosiologi FISIP UNS, yang senantiasa mengingatkan mahasiswa untuk semangat dan segera menuntaskan skripsi.
3. Bu Dr. Trisni Utami, M.Si selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Pemerintah Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Kota Malang yang membeikan izin penulis untuk melakukan penelitian
5. Informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk dijadikan narasumber.
6. Segenap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini dibuat, semoga dapat memberikan manfaat bagi akademis dan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan sehingga kritik dan saran pembaca sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Sekian dan terima kasih.

Surakarta, 08 Juni 2021

Penulis

Binti Masruroh. D0317012. (2021). “Kerentanan Sosial Masyarakat Miskin Kota yang berdampak terhadap Krisis Ekologi”. Skripsi. Pembimbing: Dr. Trisni Utami, M.Si. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Kemiskinan erat kaitannya dengan kerentanan yang menggambarkan terjadinya kerapuhan sosial di suatu wilayah. Kerentanan sosial dipengaruhi oleh demografi wilayah, karakteristik sosial ekonomi, jaringan sosial, dan lain-lain seperti terjadinya kerentanan sosial masyarakat miskin kota di Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen Kota Malang. Kerentanan sosial merupakan awal dari terjadinya krisis ekologi dimana krisis ekologi yang terjadi di Kelurahan Kasin menimbulkan berbagai macam permasalahan kota seperti munculnya lingkungan kumuh dan berbagai macam permasalahan lain di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, dan lain-lain.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kerentanan sosial masyarakat miskin kota, terjadinya krisis ekologi, dan dampak kerentanan sosial terhadap krisis ekologi yang terjadi di Kelurahan Kasin Kota Malang.

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan strategi fenomenologi. Fenomenologi dalam penelitian ini digunakan untuk memahami dan menganalisis fenomena yang diangkat mengenai kerentanan sosial masyarakat miskin kota yang berdampak terhadap krisis ekologi dimana pemahaman ini diambil dari pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia.

Untuk menganalisis fenomena yang terjadi digunakan teori Risk Society dan Teori Krisis Ekologi Design Urban Life Manifesto. Dimana masing-masing teori terdapat delapan indikator untuk menganalisis isu yang diangkat.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) faktor-faktor penyebab terjadinya kerentanan sosial yang dianalisis dengan menggunakan delapan indikator Risk Society, (2) Krisis ekologi yang terjadi dianalisis menggunakan delapan indikator dari teori Krisis Ekologi Design Urban Life Manifesto yang dapat dilihat dari sisi ekonomi (pendapatan, kondisi ekonomi masyarakat), partisipasi dan kontrol masyarakat, privatisasi, gigantisme, fragmentasi sentrifugal, hilangnya makna keruangan kota, profesionalisme yang tidak berakar pada kebutuhan kota, hingga ketidakadilan yang terjadi di perkotaan. (3) Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat kaitan erat antara masyarakat miskin kota dengan kerentanan sosial yang dialaminya, kemudian berdampak terhadap krisis ekologi dimana delapan indikator masing-masing saling berhubungan.

Kata Kunci: Kerentanan Sosial, Masyarakat Miskin Kota, Krisis Ekologi

Binti Masruroh. D0317012. (2021). "Social Vulnerability of the Urban Poor which has an impact on the Ecological Crisis". Thesis. Supervisor: Dr. Trisni Utami, M.Si. Sociology Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Sebelas Maret University, Surakarta.

ABSTRACTS

Poverty is closely related to vulnerability which describes the occurrence of social fragility in an area. Social vulnerability is influenced by regional demographics, socio-economic characteristics, social networks, and others such as the occurrence of social vulnerability of the urban poor in Kasin Village, Klojen District, Malang City. Social vulnerability is the beginning of an ecological crisis where the ecological crisis that occurred in Kasin Village caused various kinds of city problems such as the emergence of slum environments and various other problems in the social, political, economic, cultural, and others.

The purpose of this study was to determine the causes of social vulnerability of the urban poor, the occurrence of an ecological crisis, and the impact of social vulnerability on the ecological crisis that occurred in Kasin Village, Malang City.

In this study, a qualitative method with a phenomenological strategy was used. Phenomenology in this study is used to understand and analyze the phenomenon raised regarding the social vulnerability of the urban poor that has an impact on the ecological crisis where this understanding is taken from a thinking perspective that emphasizes the focus on human subjective experience and interpretation of the world.

To analyze the phenomena that occur, the Risk Society theory and the Ecological Crisis Theory Design Urban Life Manifesto are used. Where each theory has eight indicators to analyze the issues raised.

The results of this study are (1) the factors causing social vulnerability which are analyzed using eight indicators of the Risk Society, (2) the ecological crisis that occurs is analyzed using eight indicators from the Ecological Crisis theory of the Design Urban Life Manifesto which can be seen from an economic perspective (income, people's economic conditions), community participation and control, privatization, gigantism, centrifugal fragmentation, loss of urban spatial meaning, professionalism that is not rooted in the needs of the city, to the injustices that occur in urban areas. (3) In this study, it was found that there is a close relationship between the urban poor and the social vulnerability they experience, which then has an impact on the ecological crisis in which eight indicators are interconnected.

Keywords: Social Vulnerability, Urban Poor, Ecological Crisis

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	i
Persetujuan Skripsi	ii
Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Halaman Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Singkatan	xv
Glosarium	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Konsep	7
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Landasan Teori	22
2.4 Kerangka Berpikir	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian	30

3.3 Populasi dan Teknik Pemilihan Informan	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Sumber Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Validitas Data	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Temuan dan Hasil Analisis Data	41
4.2.1.1 Faktor Penyebab Kerentanan Sosial	41
4.2.1.2 Kerentanan Sosial Masyarakat Miskin Kota yang Berdampak terhadap Krisis Ekologi	60
A. Macam-macam Risiko	60
B. Krisis Ekologi di Kelurahan Kasin	74
4.3 Pembahasan	96
4.3.1 Faktor Penyebab Kerentanan Sosial di Kelurahan Kasin	96
4.3.2. Krisis Ekologi di Kelurahan Kasin	121
4.3.3 Kerentanan Sosial Masyarakat Miskin Kota yang Berdampak terhadap Krisis Ekologi.....	133
BAB V. PENUTUP DAN KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	144
5.2 Saran	145
5.3 Implikasi Teori	
5.3.1 Implikasi Teori Risk Society	146
5.3.2 Implikasi Teori Design Urban Life Manifesto	147
5.3.3 Implikasi Kebijakan	147
Daftar Pustaka	149

Lampiran	154
Lampiran 1. Biodata Informan	154
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	156
Lampiran 3. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian	157
Lampiran 4. Surat Tugas Pembimbing	158
Lampiran 5. Kuesioner/Instrumen Penelitian	159
Lampiran 6. Foto/Dokumentasi Penelitian	162



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Literatur	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Kasin	40
Tabel 4.2 Pekerjaan atau Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Kasin	41
Tabel 4.3 Pernyataan Informan terkait Hadirnya Teknologi	43
Tabel 4.4 Eksistensi Pekerjaan Mulai Terancam oleh IPTEK	44
Tabel 4.5 Penilaian Informan terhadap Kebijakan Pemerintah.....	47
Tabel 4.6 Peran Masyarakat Kasin	49
Tabel 4.7 Tingkat Kesadaran Masyarakat Kelurahan Kasin	50
Tabel 4.8 Pernyataan Informan Terkait Penghasilan Masyarakat Kasin ..	55
Tabel 4.9 Data Kebiasaan Membuang Sampah Informan	57
Tabel 4.10 Data Risiko Fisik Ekologis	69
Tabel 4.11 Data Risiko Sosial	73
Tabel 4.12 Data Risiko Mental	74
Tabel 4.13 Profesi, Pendapatan Informan, Jumlah Tanggungan	76
Tabel 4.14 Data Tempat Belanja Informan	86
Tabel 4.15 Ketidakadilan di Kelurahan Kasin	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen	38
Gambar 4.2 Peta Bencana Kecamatan Klojen	70
Gambar 4.3 Becak Salah Satu Mata Pencaharian	101
Gambar 4.4 Tukang Parkir Salah Satu Mata Pencaharian	101
Gambar 4.5 Sopir Angkot Salah Satu Mata Pencaharian	101
Gambar 4.6 Penampakan Pemukiman Kumuh di Kelurahan Kasin	103
Gambar 4.7 Jarak antara Satu Rumah dengan lainnya	111
Gambar 4.8 Jarak antara Satu Rumah dengan lainnya	111
Gambar 4.9 Taman Kecil di Depan Rumah	114
Gambar 4.10 Tempat Sampah Bantuan dari Pemerintah Desa	116
Gambar 4.11 Aliran Air Limbah ke Sungai	117
Gambar 4.12 Kondisi Sungai Kasin	119
Gambar 4.13 Sampah yang Siap dibuang ke Sungai	119
Gambar 4.14 Penyetoran Sampah ke Bank Sampah	119
Gambar 4.15 Dampak Kerentanan Sosial Masyarakat Miskin Kota terhadap Krisis Ekologi	134

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 29



DAFTAR SINGKATAN

- ACC : Accepted
- ATK : Alat Tulis Kantor
- BLT : Bantuan Langsung Tunai
- BPNT : Bantuan Pangan Non Tunai
- CCTV : *Closed-Circuit Television*
- GOR : Gelanggang Olah Raga
- HP : *Handphone* (telepon genggam)
- IPTEK : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- KB : Keluarga Berencana
- LANSIA : Lanjut usia
- MCK : Mandi Cuci Kakus
- PDAM : Perusahaan Daerah Air Minum
- PKH : Program Keluarga Harapan
- PKK : Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
- PNS : Pegawai Negeri Sipil
- RT : Rukun Tetangga
- RTH : Ruang Terbuka Hijau
- SDM : Sumber Daya Manusia
- SMA : Sekolah Menengah Atas
- TPQ : Taman Pendidikan Al-Quran

GLOSARIUM

- Ambivalensi : Perasaan tidak sadar yang saling bertentangan terhadap situasi yang sama atau terhadap seseorang pada waktu yang sama.
- Antitesis : Pengungkapan gagasan yang bertentangan dalam susunan kata yang sejajar.
- Destrukturasi : Pemecahan struktur menjadi beberapa elemen.
- Dualisme : Paham bahwa dalam kehidupan ini ada dua prinsip yang saling bertentangan (seperti ada kebaikan ada pula kejahatan, ada terang ada gelap)
- Ekologi : Ilmu tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan (kondisi) alam sekitarnya (lingkungannya)
- Feedback : Tanggapan atau respon yang diberikan oleh seorang komunikan kepada komunikator.
- Fragmentasi Sentrifugal: Masyarakat cenderung nyaman berada di luar lingkungan tempat tinggalnya.
- Gigantisme : Pertumbuhan abnormal bagian tubuh dng ukuran dan bentuk yang melebihi ukuran normal.
- Glokalitas : Nilai kearifan lokal yang diharapkan mampu menjadi karakter universal.
- Heterogenitas : Keanekaragaman yang dapat diartikan sebagai bagian-bagian yang berbeda (tidak sama) dari segi fisik, non-fisik, jumlah, dan sebagainya.
- Hibrida : Turunan yang dihasilkan dari perkawinan antara dua jenis yang berlainan (tentang hewan atau tumbuhan)
- Imigran : Orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di suatu negara.
- Insecure : Penggambaran perasaan tidak aman yang dapat membuat seseorang menjadi tidak percaya diri, malu, takut, gelisah.

- Intensitas : Keadaan tingkatan atau ukuran intensinya.
- Mainstream : Sesuatu yang biasa-biasa atau hal-hal umum
- Manufaktur : Proses mengubah bahan mentah menjadi barang untuk dapat digunakan atau dikonsumsi oleh manusia.
- Melijo : Istilah lokal masyarakat Kelurahan Kasin dalam menyebut pedagang kecil rumahan yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari.
- Modernisasi : Perubahan masyarakat dalam seluruh aspeknya dari masyarakat
- Monokultur : Satu kebudayaan dalam masyarakat.
- Moralitas Matematis: Segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau adat sopan santun yang sudah dapat dipastikan.
- Plesteran : Lapisan yang digunakan untuk menutupi bidang bangunan dengan menggunakan adukan dari campuran semen, pasir, dan air.
- Privatisasi : Penjualan sebagian atau semua saham sebuah perusahaan milik pemerintah kepada publik, baik melalui penjualan langsung ke perusahaan swasta nasional dan asing maupun melalui bursa efek.
- Refleksivitas : Bahasa dalam teori *Risk Society* yang merujuk pada fakta bahwa masyarakat modern telah menuai hasil negatif dari kesalahan yang dilakukan dalam mengelola lingkungan kehidupan mereka dan mereka mulai menyadari akan adanya konsekuensi negatif yang semakin meningkat.
- Refreshing : Kegiatan yang dilakukan untuk menyegarkan tubuh dan pikiran risiko.
- Risk Society : Cara di mana masyarakat modern mengatur dalam menanggapi
- Serabutan : Cenderung melakukan apa saja (tentang pekerjaan, peran, dan sebagainya).
- Sibernetika : studi interdisiplin tentang struktur sistem regulasi dimana terhubung erat dengan teori-teori seperti informasi, sistem, pengendalian, dan

lain-lain.

Sopir : Pengemudi mobil (bemo dan sebagainya).

Spesialisasi : Pengkhususan dalam suatu pekerjaan, cabang ilmu, pekerjaan, dan lain-lain.

Topografi : Kajian atau penguraian yang terperinci tentang keadaan muka bumi pada suatu daerah.

Tren : Bergaya mutakhir; bergaya modern.

Urbanisasi : Perpindahan penduduk secara berduyun-duyun dari desa (kota kecil, daerah) ke kota besar (pusat pemerintahan).

Virtualitas : Membuat versi maya (virtual) dari suatu sumber daya (resource) sehingga pada satu sumber daya fisik dapat dijalankan atau disimpan beberapa sumber daya maya sekaligus, dengan syarat unjuk kerja masing-masing sumber daya maya itu tidak berbeda signifikan dengan sumber daya fisiknya.